Chatting Application Using Java

Missyolin Samosir Fakultas Teknik Elektro dan Informatika S1 Informatika 2021 Laguboti, Sumatera Utara ifs21008@students.del.ac.id

Nada Bakara Fakultas Teknik Elektro dan Informatika S1 Informatika 2021 Laguboti, Sumatera Utara ifs21043@students.del.ac.id Agustina Butar-butar Fakultas Teknik Elektro dan Informatika S1 Informatika 2021 Laguboti, Sumatera Utara ifs21019@students.del.ac.id Lukas Sinaga
Fakultas Teknik Elektro dan
Informatika
S1 Informatika 2021
Laguboti, Sumatera Utara
ifs21032@students.del.ac.id

Grase Panjaitan
Fakultas Teknik Elektro dan
Informatika
S1 Informatika 2021
Laguboti, Sumatera Utara
ifs21053@students.del.ac.id

Abstract—Chatting Application Using Java adalah sistem perangkat lunak berbasis Java yang memungkinkan banyak pengguna untuk berkomunikasi secara online dalam waktu nyata. Menggunakan bahasa pemrograman Java, aplikasi dipastikan skalabilitas dan keandalannya. Terdiri dari server dan beberapa instance klien, aplikasi memusatkan koneksi pengguna, perutean pesan, dan manajemen data pengguna. Pengguna membuat koneksi dengan server, yang bertindak sebagai perantara dalam komunikasi dengan klien lain. Fitur penting dari obrolan termasuk autentikasi pengguna untuk komunikasi yang aman dan perpesanan real-time untuk komunikasi instan. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan Pengguna dapat melakukan scroll navigation untuk fungsi chat yang panjang. Singkatnya, mengobrol menggunakan aplikasi Java menyediakan platform yang andal dan efisien bagi individu untuk terhubung dan berinteraksi. Menggunakan fungsi Java, ini memberikan solusi yang efisien untuk perpesanan dan kolaborasi waktu nyata.

Keywords— Chatting application, java, server, client, komunikasi.

I. INTRODUCTION

Jaringan komputer merupakan sebuah sistem yang terdiri atas komputer dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut, terdapat 2 bagian yang berguna untuk meminta dan memberikan layanan. Adapun yang meminta layanan disebut *client* dan memberikan layanan disebut *server*. Client server adalah salah satu konsep arsitektur dari perangkat lunak atau software yang menghubungkan dua objek berupa sistem *client* dan sistem server yang saling berkomunikasi melalui jaringan komputer ataupun dari komputer yang sama.

Salah satu media komunikasi yang cepat untuk menyebarkan informasi adalah aplikasi *chatting*. Aplikasi ini sangat bermanfaat bagi pengguna untuk bisa saling berinteraksi. Adapun aplikasi chatting ini nantinya dibangun dengan menggunakan salah satu bahasa pemrograman yaitu Bahasa Java. Java bisa mengatasi masalah dalam pembuatan suatu aplikasi *software* yang bisa dijalankan secara langsung di *platform* tanpa perlu penyesuaian ulang pada *platform* nya. Fitur yang ada nantinya pada aplikasi ini seperti fitur *chat*. Ini dibuat berdasarkan referensi yang sudah ada dimana nantinya akan dimuat pada bagian referensi.

II. LANDASAN TEORI

A. Client-Server Communication

Server membuat socket server menggunakan kelas ServerSocket dan menentukan port yang akan mengarahkan datanya. Kemudian server akan menggunakan metode accept() pada socket server untuk menunggu koneksi dari client. Ketika koneksi diterima, socket client akan terbentuk. Server dan client dapat menggunakan input/output stream untuk membaca dan menulis data melalui socket. Dengan menggunakan input stream, pesan yang dikirim client akan di baca. kemudian menggunakan output stream pesan akan dikirim kembali kepada server. Server dan client dapat melakukan komunikasi secara bergantian, membaca dan menulis data melalui socket, hingga koneksi ditutup menggunakan method close() dan seluruh sumber daya yang digunakan akan dilepaskan.

Pada sisi *client*, langkah-langkahnya serupa dengan *server*: Dari sisi *client*, dengan *socket client* kelas *socket* dan akan menghubungkan menuju alamat IP serta nomor *port* yang telah ditentukan oleh *server* sebelumnya. *Client* akan menggunakan *input/output stream* untuk membaca dan menulis data melalui *socket*. *Client* dapat menggunakan *output stream* untuk mengirim pesan ke *server*, sedangkan *input stream* digunakan untuk membaca pesan dari *server*. *Client* dan *server* dapat melakukan komunikasi secara bergantian, membaca dan menulis data melalui *socket*, hingga koneksi ditutup.

B. Socket

Socket dalam konteks client-server mengacu pada mekanisme komunikasi yang memungkinkan pertukaran data antara komputer (client) dan server melalui jaringan. Socket menyediakan saluran komunikasi dua arah yang dapat digunakan untuk mengirim dan menerima data antara komputer-komputer tersebut.

Socket server adalah program yang berjalan pada server dan menerima koneksi dari client kemudian akan menangani permintaan dari client. Socket server akan membuat socket tunggal yang mendengarkan pada port tertentu dan menerima koneksi dari client. Port sendiri merupakan angka yang menentukan saluran komunikasi yang spesifik antara dua komputer yang terhubung melalui jaringan. Setiap aplikasi yang berkomunikasi melalui jaringan, port akan digunakan untuk mengarahkan data ke tujuan yang tepat.

C. UI with Java

Java adalah salah satu teknologi yang dapat dijalankan di berbagai pltaform Sistem Operasi seperti Linux, Windows dan Unix. Java juga dapat mengatasi masalah portabilitas yang sering kali terbatas dan terhambat dalam pembuatan aplikasi *software* karena dapat dijalankan secara langsung tanpa banyak perubahan.

Pengembangan aplikasi Java memungkinkan Anda membuat antarmuka pengguna (UI) menggunakan beberapa kerangka kerja dan pustaka yang tersedia. Salah satu *framework* paling populer untuk membangun antarmuka pengguna di Java adalah JavaFX.

Berikut merupakan beberapa toolkit dan framework yang digunakan untuk membuat UI:

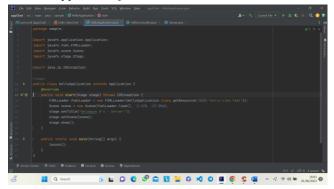
- 1. JavaFX: salah satu perangkat yang kuat dan fleksibel untuk mengembangkan antarmuka pengguna untuk aplikasi desktop Java. JavaFX ini menawarkan komponen UI yang fleksibel, animasi gaya dengan CSS, dan dukungan media.
- 2. Swing: salah satu perangkat antarmuka pengguna lama untuk aplikasi desktop Java. Swing menyediakan komponen termasuk tombol, panen, tabel, dll. Terdapat juga pengelola tata letak seperti *FlowLayout*, *BorderLayout*, dan *GridBagLayout*.
- 3. AWT(Abstract Window Toolkit): perangkat ini menyediakan komponen antarmuka pengguna dasar seperti tombol, label dan kolom input.
- 4. Java Native Interface (JNI): perangkat ini mengintegrasi C atau C++ dengan Java. Terdapat juga library dan framework UI yang bisa digunakan seperti Qt atau GTK untuk membuat UI dalam Java.

D. Chatting Application

Aplikasi *chatting* adalah salah satu aplikasi berkomunikasi yang memungkinkan berkomunikasi antara 2 atau lebih user dalam suatu jaringan yang diatur dalam sebuah server. Layanan *chatting* ini menjadi salah satu media yang cepat dalam penyebaran informasi. Bila dalam kondisi *online*, pengguna bisa berinteraksi melalui teks atau bisa berbicara langsung. Fungsi dasar dari aplikasi obrolan adalah kemampuan untuk mengirim dan menerima pesan teks. Pengguna dapat menulis pesan teks dan mengirimkannya ke kontak mereka. Penerima akan menerima pesan ini dan akan muncul dalam percakapan.

III. PROSEDUR PERCOBAAN

A. HelloApplication.java

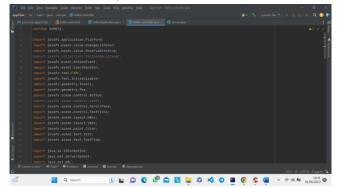


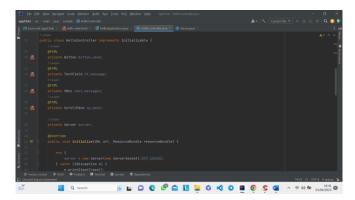
HelloApplication.java merupakan program JavaFX yang menampilkan antarmuka pengguna (UI) menggunakan file FXML. Program ini menginisialisasi dan menampilkan jendela aplikasi dengan judul "Kelompok 8's - Server!". Program akan mengimpor paket-paket yang diperlukan untuk menggunakan kelas-kelas JavaFX dan IOException. Pada line ke-12, metode start akan dioverride pada class Application dan akan dipanggil saat program dimulai. Dalam metode start, program menggunakan FXMLLoader untuk memuat file FXML yang disebut "hello-view.fxml". File FXML tersebut berisi struktur tampilan UI yang akan ditampilkan oleh aplikasi. Kemudian, kita membuat objek

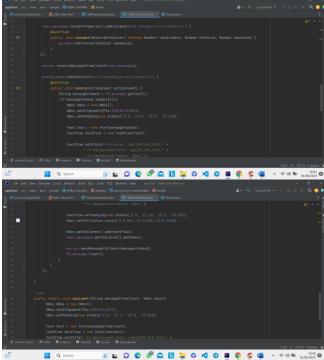
File FXML tersebut berisi struktur tampilan UI yang akan ditampilkan oleh aplikasi. Kemudian, kita membuat objek Scene dengan menggunakan *root node* yang dimuat dari file FXML tersebut. Ukuran *Scene* ditetapkan menjadi 478 piksel lebar dan 396 piksel tinggi.

Selanjutnya, jendela aplikasi akan diatur menggunakan metode setTitle(). Kemudian, program mengatur Scene yang dibuat sebelumnya sebagai Scene utama pada Stage dengan menggunakan metode setScene(). Akhirnya, program memanggil stage.show() untuk menampilkan jendela aplikasi. Pada line ke-20, method main akan memulai eksekusi pada program Java. Method main akan menggunakan method launch() dari kelas Application. Method launch() akan memulai aplikasi JavaFX dan secara otomatis memanggil method start() yang dioverride sebelumnya.

B. HelloController.java

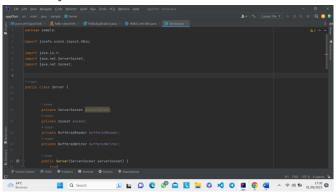


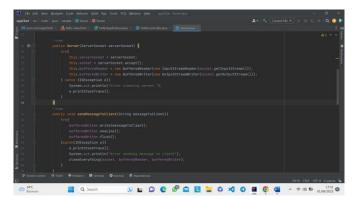


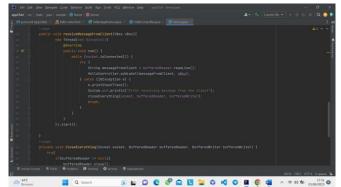


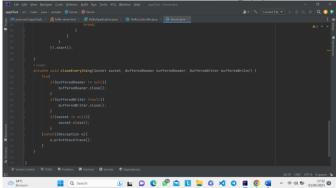
Program di atas adalah bagian dari aplikasi yang mengimplementasikan antarmuka pengguna (UI) dan logika bisnis untuk aplikasi chat server. Kode program ini menggunakan beberapa paket dari JavaFX dan Java standar yang diperlukan untuk mengimplementasikan UI dan logika aplikasi. Kelas HelloController merupakan controller yang mengatur tampilan dan logika aplikasi berdasarkan file FXML yang terhubung dengannya. Metode initialize merupakan metode yang diimplementasikan dari antarmuka Initializable dan dipanggil setelah file FXML terhubung dengan controller. Metode ini digunakan untuk melakukan inisialisasi komponen dan mengatur logika awal aplikasi. Server socket dibuat pada port 1234 menggunakan ServerSocket. Kemudian, obyek Server diinisialisasi dengan ServerSocket tersebut. Juga, diberikan ChangeListener pada vbox_messages untuk memastikan scroll pane (sp_main) selalu berada di posisi paling bawah saat pesan baru ditambahkan. button_send diberikan event handler setOnAction untuk menangani aksi saat tombol diklik. Metode addLabel digunakan untuk menambahkan pesan dari klien ke kotak pesan (vbox_messages) pada sisi kiri. Metode ini dipanggil dari kelas Server saat pesan diterima dari klien. Pesan tersebut ditambahkan dalam HBox, Text, dan TextFlow, kemudian ditambahkan ke vbox_messages dengan bantuan Platform.runLater() agar pembaruan UI dilakukan dalam thread JavaFX.

C. Server.java









Server.java merupakan program yang bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi antara server dan klien dalam aplikasi *chat server*. Program diatas memiliki beberapa variabel dan objek, diantaranya adalah sebagai berikut.

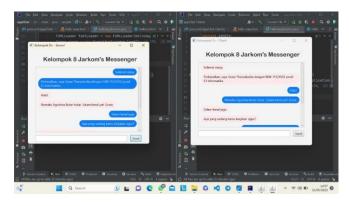
- *serverSocket*: Objek *ServerSocket* yang digunakan untuk menerima koneksi dari klien.
- *socket*: Objek *Socket* yang mewakili koneksi dengan klien.
- bufferedReader: Objek BufferedReader untuk membaca pesan yang diterima dari klien.

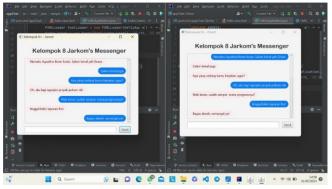
• bufferedWriter: Objek BufferedWriter untuk mengirim pesan ke klien.

Kemudian program server.java juga memiliki konstruktor yang akan menerima objek ServerSocket sebagai parameter dan melakukan inisialisasi variabel-variabel objek Server dengan menggunakan serverSocket tersebut. Di dalam konstruktor, objek Socket dibuat dengan menggunakan serverSocket.accept() untuk menerima koneksi dari klien. Objek BufferedReader dan BufferedWriter dibuat untuk menulis membaca dan pesan melalui socket.getInputStream() dan socket.getOutputStream(). program akan menggunakan Kemudian, method sendMessageToClient untuk menerima pesan dari klien. Di dalam *loop*, metode *bufferedReader.readLine()* digunakan untuk membaca pesan yang dikirim oleh klien. Setiap pesan yang diterima, method HelloController.addLabel() akan dipanggil untuk menambahkan pesan tersebut ke VBox dalam antarmuka pengguna. Terakhir, gunakan method closeEverything untuk menutup semua sumber daya yang terkait dengan koneksi dan komunikasi dengan klien.

IV. HASIL DAN ANALISIS

Berikut merupakan hasil ketika server dan client dijalankan.





Pada jendela aplikasi sebelah kiri merupakan socket server yang juga akan membentuk *socket client* pada jendela aplikasi sebelah kanan. Server dapat menjadi yang pertama dalam mengirimkan pesan untuk berkomunikasi, berikutnya pesan yang dikirimkan akan diterima oleh *client*. Dengan begitu *client* dapat memberikan balasan pada komunikasinya. *Socket* akan bertindak sebagai antarmuka yang terhubung satu sama lain melalui jaringan. *Socket* sendiri akan terdiri dari alamat IP dan nomor *port*.

Pada gambar diatas, pesan yang terkirim ditandai dengan background pesan berwarna biru, sedangkan pesan yang diterima ditandai dengan background pesan berwarna abuabu. Selain itu, terdapat juga fitur scroll bar yang bisa digunakan apabila antar server dan client memiliki pesan yang cukup panjang. Fitur tersebut nantinya bisa digunakan untuk melihat riwayat chat sebelumnya yang sudah ada.

V. KESIMPULAN

- Socket programming akan memungkinkan komunikasi dua arah antar server dan client melalui jaringan menggunakan socket.
- Server akan menerima koneksi dari client.
 Kemudian server juga akan menyediakan layanan chat sehingga dapat berkomunikasi dengan client.
 Server akan menjadi pusat pengaturan pesan komunikasi.
- Dari sisi client, client akan mengirimkan request dan membuat koneksi dengan server. Client akan menggunakan ip address dan nomor port sesuai dengan yang telah diberikan oleh server. Client akan menerima pesan dan menampilkannya kepada pengguna.
- Saat *client* mengirim pesan, maka *server* yang akan menampilkannya kepada pengguna.
- Dengan adanya peran server dan client, aplikasi chat dapat menyediakan platform untuk pengguna berkomunikasi secara real-time melalui jaringan.

REFERENCES

- Malhotra, A., Sharma, V., Gandhi, P., & Purohit, N. (2010, April). UDP based chat application. In 2010 2nd International Conference on Computer Engineering and Technology (Vol. 6, pp. V6-374). IEEE.
- Kalita, L. (2014). Socket programming. International Journal of Computer Science and Information Technologies, 5(3), 4802-4807.
- Sawant, A. A., & Meshram, B. (2013). Network programming in Java using Socket. Google Scholar.
- 4. Code reference: https://youtu.be/_1nqY-DKP9A